

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2018, hlm. 1-2) mengungkapkan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk atau dengan tujuan serta kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahuinya. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang sifatnya logis. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah data empiris dan sistematis atau teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Pada penelitian Tinjauan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi, peneliti akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan penelitian survey. Menurut Sugiyono (2015:53) pengertian deskriptif adalah :

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen”.

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang

telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018:15) pengertian metode kuantitatif adalah:

Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan antara hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 35) pengertian penelitian survey adalah:

Penelitian dengan menggunakan angket sebagai salah satu alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

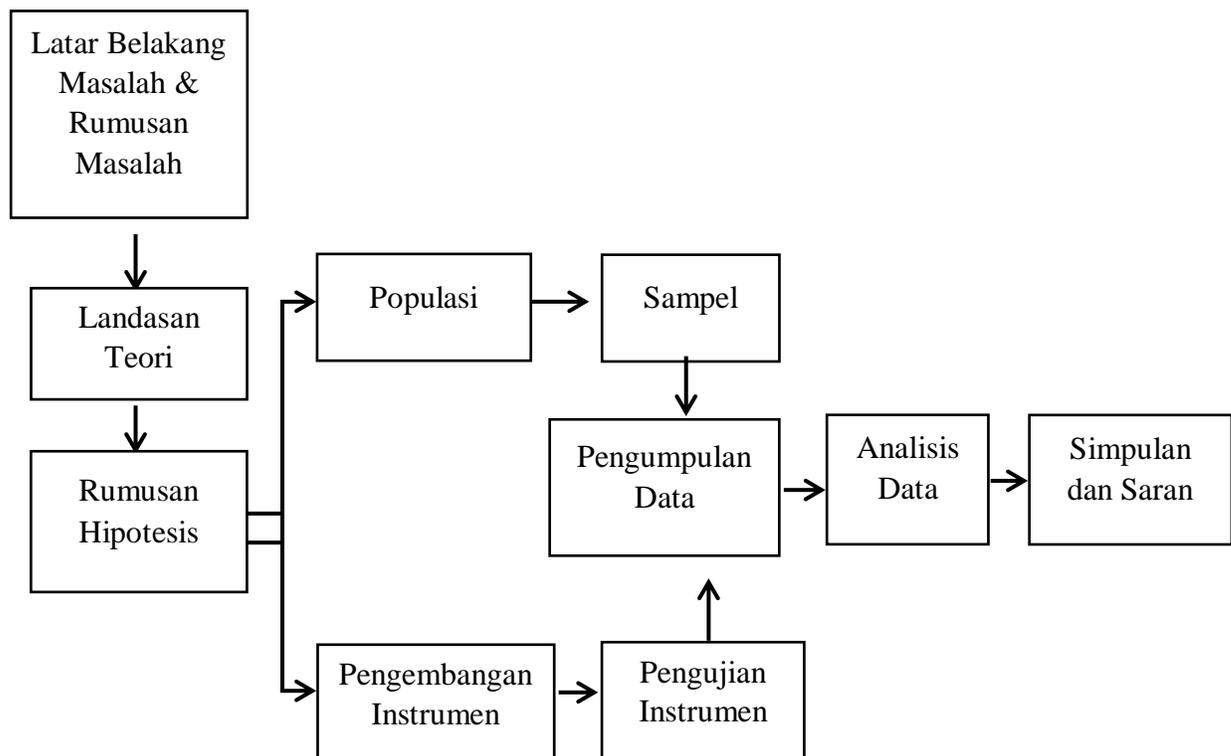
Berdasarkan pengertian di atas, metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang mencakup pendekatan dan metode yang digunakan. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji menggunakan angkat-angka dan analisis menggunakan statistik. Selanjutnya metode survey yaitu angket yang dimana populasi tersebut dalam cangkupan besar maupun kecil datanya diambil dari sampel. Penelitian survey disebut sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki sesuatu hal. Metode penelitian survey ini difokuskan pada keaktifan belajar siswa yang disesuaikan dengan indikator.

B. Desain Penelitian

Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 30) mengungkapkan bahwa “desain penelitian (*research design*) merupakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh

peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Desain penelitian merupakan simplikasi dari kompleksitas hubungan antara variabel penelitian melalui usaha pengumpulan data dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang telah dipilih”.

Berdasarkan pengertian di atas desain penelitian merupakan gambaran secara umum tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan mencapai sesuatu yang telah ditetapkan. Dengan demikian peneliti membuat desain penelitian yang bersifat umum. Pendekatan kuantitatif dengan instrumen dalam mendapatkan data yang menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur indikator-indikator pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan dengan melalui langkah-langkah penelitian survey menurut Sugiyono (2018, hlm. 37) seperti dibawah ini:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Berdasarkan gambar tersebut, bahwa dalam penelitian kuantitatif masalah yang dipilih peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga di dapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti berupa Tinjauan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Sma Pasundan 7 Bandung.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah pada penelitian adalah Bagaimana keaktifan pembelajaran siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian, karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah pertanyaan penelitian. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data populasi dan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung. Pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan observasi dengan maksud mencari data yang teliti. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus di uji validitas dan reliabilitasnya.

Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Pengembangan instrumen pada penelitian ini melalui angket dan observasi dengan maksud mencari data yang teliti. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan. Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji keaktifan belajar dalam mata pelajaran ekonomi.

Maka secara sempit pengertiannya dapat dikatakan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti di bawah ini:

- a. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas XI SMA Pasudan 7 Bandung dalam keaktifan belajar mata pelajaran ekonomi.
- b. Peneliti berasumsi bahwa keaktifan belajar sangat efektif untuk meningkatkan proses belajar mata pelajaran ekonomi.

- c. Memberikan hipotesis untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat terdapat hubungan positif keaktifan belajar untuk meningkatkan proses belajar mata pelajaran ekonomi.
- d. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dengan menggunakan angket beserta observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data.
- e. Memperoleh hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v25.0 for Windows*
- f. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian kepada pihak yang bersangkutan seperti Program Studi, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan dan Universitas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2014, hlm. 188) “subjek penelitian merupakan subjek yang akan dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebenarnya kita berbicara tentang unit yang akan dianalisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti”. Jadi subjek penelitian merupakan sumber yang menyampaikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan untuk diteliti. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Pasundan 7 Bandung. Peneliti memilih subjek ini karena pernah melaksanakan magang disekolah tersebut . Adapun alasan pemilihan siswa karena peneliti tahu gambaran bagaimana keadaan proses belajar mengajar ketika melaksanakan magang di sekolah masih terdapat banyak permasalahan yang membuat siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

a. Populasi Penelitian

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akan diolah serta dianalisis, kita harus menentukan populasinya terlebih dahulu. Menurut Arikunto (2014, hlm. 108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian,

apabila seseorang ingin mengadakan penelitian di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Sementara Sugiyono (2018, hlm. 130) mengungkapkan bahwa “populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan uraian di atas populasi diartikan sebagai keseluruhan atau jumlah dari subjek yang akan diukur, baik objek ataupun karakteristik yang merupakan wilayah untuk diteliti. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas, maka untuk menentukan populasi pada penelitian ini menggunakan populasi sasaran yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IS SMA Pasundan 7 Bandung. Adapun gambaran tentang jumlah keseluruhan siswa kelas XI IS SMA Pasundan 7 Bandung, jumlah keseluruhan dinamakan populasi. Maka dengan demikian populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas xi Is 1	16	19	35
Kelas xi Is 2	18	20	38
Kelas xi is 3	14	19	33
Total	48	58	106

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak dari total populasi penelitian, yaitu siswa kelas XI SMA Pasudan 7 Bandung.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013:78) di bawan ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan dengan jumlah sebanyak 102 siswa. Maka data tersebut ditetapkan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = 102 / (1 + 102 (0,005)^2) = 83,7 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hal 38) bahwa “objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi objek penelitian merupakan suatu sifat dan keadaan dari suatu benda ataupun orang yang menjadi pusat perhatian dan disimpulkan. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu siswa kelas

xi SMA Pasundan 7 Bandung. Berdasarkan pengertian diatas peneliti menganalisa seberapa keaktifan belajar dalam mata pelajaran ekonomi.

D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) “variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel penelitian menjadi kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Likert
Keaktifan Belajar	“Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat atau sibuk. Aktif mendapat awalan ke- dan an-, sehingga keaktifan	1. Karakteristik keaktifan belajar (Wirda Ningsih 2017:7)	1. Penekanan proses pembelajaran: -Pengembangan -Keterampilan -Kritis 2. Siswa tidak hanya mendengarkan pembelajaran secara pasif terdiri: -mengerjakan tugas 3. Penekanan pada eksplorasi, nilai-nilai dan	<i>Likert</i> <i>Likert</i> <i>Likert</i>

<p>mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Keaktifan adalah segala kegiatan perubahan tingkah laku individu dengan melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan. (Marah Doly Nst 2015)</p>			<p>sikap-sikap</p> <p>4. Siswa lebih banyak dituntut diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> -menganalisa dan -melakukan evaluasi <p>5. Umpan balik yang cepat akan terjadi pada proses pembelajaran</p>	<p><i>Likert</i></p>	
			<p>2. Kegiatan aktivitas peserta didik (Getrude M. Whipple dalam Oemar Hamalik 2012:22)</p>	<p>1. Bekerja dengan alat visual</p> <p>2. Ekskursi dan trip</p> <p>3. Mempelajari masalah</p> <p>4. Mengapresiasi literatur</p> <p>5. Ilustrasi dan kontruksi</p> <p>6. Bekerja menyajikan informasi</p> <p>7. Cek dan tes</p>	<p><i>Likert</i></p>
			<p>3. Upaya guru mendorong keaktifan belajar siswa (Holt, 2010: 210)</p>	<p>1. Memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>2. Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar</p>	<p><i>Likert</i></p>

			<p>kepada siswa),</p> <p>3. Mengingatn kompetensi belajar kepada siswa</p> <p>4. Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari)</p> <p>5. Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya</p> <p>6. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>7. Memberi umpan balik (<i>feed back</i>)</p> <p>8. Melakukan tagihan- tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampua siswa selalu terantau dan terukur</p> <p>9. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran</p>	<i>Likert</i>
--	--	--	--	---------------

E. Rancangan Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti dan dianggap relevan dengan masalah yang pernah diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hal.224) Teknik pengumpulan data adalah “langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang relevan”. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket, observasi dan wawancara dalam penelitian yang akan dilakukan.

a. Kuesioner (angket)

Angket sebagai data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait respon atau tanggapan mahasiswa terhadap pelayanan akademik di sebuah perguruan tinggi. Sugiyono (2017, hlm. 142) mengungkapkan bahwa “kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data berupa kumpulan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tidak langsung, sehingga peneliti tidak perlu melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden atau mahasiswa”. Pada saat pengambilan data peneliti hanya perlu memberikan angket yang harus dijawab oleh responden atau mahasiswa tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk menggunakan data dari variabel bebas (X) yaitu Tinjauan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checkbox* (✓). Pernyataan tersebut adalah

hasil dari pengembangan indikator keaktifan belajar menjadi dan faktor- faktor yang mempengaruhinya.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok tentang sebuah fenomena social”. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa sebuah pernyataan atau pertanyaan. Penggunaan angket tersebut bertujuan untuk mengukur variabel yaitu seberapa keaktifan belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Alternatif jawaban skala *likert* yang digunakan akan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Alternatif	Bobot
Sangat setuju/sangat bagus/selalu	5
Setuju/bagus/sering	4
Ragu-ragu/cukup/kadang- kadang	3
Tidak setuju/kurang bagus/hampir tidak pernah	2
Sangat tidak setuju/tidak bagus/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 94)

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan kriteria tinggi atau rendahnya tingkat keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Pasundan 7 Bandung tentu saja penggunaan instrumen ini juga dapat membantu peneliti dalam menjelaskan Tinjauan Keaktifan

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Pasundan 7 Bandung.

b. Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 112) “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang belum terstandar sehingga untuk menghindari data yang tidak valid maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrument tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Format Angket

Format kuisisioner atau angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

1. Karakteristik Keaktifan Belajar.
2. Upaya guru mendorong keaktifan belajar siswa.
3. Kegiatan aktivitas peserta didik.

Tabel 3.4
Angket Tinjauan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi
Ips Sma 7 Pasundan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	K	J	TP
Karakteristik keaktifan belajar						
1.	Saya selalu mencari tahu materi yang belum saya kuasai.					
2.	Saya selalu mengerjakan soal didepan kelas apabila guru meminta.					
3.	Saya selalu bertanya terhadap materi yang belum saya kuasai.					
4.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.					
5.	Saya selalu mencari makna pada setiap materi pelajaran.					
6.	Saya selalu memperhatikan ketika guru menyampaikan materi.					
7.	Saya selalu mengajak diskusi teman-teman untuk mengevaluasi materi ajar.					
8.	Saya sering mengerjakan soal-soal di dalam modul / lks walaupun tidak diminta guru.					
9.	Saya selalu menyampaikan pendapat apabila guru menyampaikan materi yang menarik.					
Kegiatan aktivitas peserta didik						
10.	Saya selalu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru dalam bentuk video materi pendapatan nasional.					
11.	Saya selalu memperhatikan pembelajaran					

	yang saya lihat didalam video untuk mencatat pertanyaan menarik.					
12.	Saya sering melakukan study tour untuk menambah wawasan terkait pembelajaran.					
13.	Saya sering mengunjungi pabrik guna melihat secara langsung dan mendapatkan gambaran umum tentang pembelajaran ekonomi.					
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan penting dengan menggunakan sumber referensi informasi terkini.					
15.	Saya selalu membaca buku paket dan referensi lainnya untuk mendapat pelajaran tambahan.					
16.	Saya sering belajar menggunakan cara berbeda guna memperdalam materi yang telah disampaikan.					
17.	Saya selalu membaca berita seputar ekonomi untuk membambah wawasan pelajaran.					
18.	Saya selalu mendengar berita seputar informasi penting yang menyangkut pembelajaran ekonomi					
19.	Saya selalu bisa membuat chart dan diagram untuk proses pembelajaran pendapat nasional ketika guru meminta.					
20.	Saya selalu belajar menggunakan media power poin untuk proses belajar.					
21.	Saya selalu memberikan saran atau ide					

	yang menarik ketika berdiskusi kegiatan belajar.					
22.	Saya selalu merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan dengan berdiskusi bersama-sama.					
23.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.					
24.	Saya selalu menyiapkan pembelajaran yang matang sebelum tes pelajaran.					
Upaya Guru Mendorong Keaktifan Belajar						
25.	Guru selalu menyampaikan materi dengan sangat menarik.					
26.	Guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran awal kegiatan belajar.					
27.	Guru selalu menyampaikan kompetensi yang harus dimiliki siswa ketika kegiatan belajar.					
28.	Guru sering membedakan pertanyaan mengenai pembelajaran yang dihubungkan dengan kondisi terkini.					
29.	Guru selalu mendampingi siswa saat berdiskusi dikelas.					
30.	Guru selalu melibatkan siswa ketika belajar.					
31.	Guru selalu memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran.					
32.	Guru selalu menilai tugas-tugas yang telah diberikan.					
33.	Guru selalu menyimpulkan materi yang					

	telah disampaikan.					
--	--------------------	--	--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data yang berupa data kuantitatif. Maka rancangan analisis data yang digunakan juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm. 207) mengungkapkan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Penelitian kuantitatif, teknis analisis dapat di mengerti yang dimana tujuan ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini ada terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, hal 121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk dilakukan pengukuran.

Untuk mengetahui tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi dari pertanyaan terhadap apa yang akan ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Agar data yang diperoleh dapat relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, untuk menghitung koefisien validitas tes menggunakan rumus korelasi *product moment* memakai angka kasar. Uji validitas menggunakan *software SPSS 25.0 for windows* ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm.121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur yang panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak reliabel/konsisten. Arikunto (2014, hlm. 221) mengungkapkan, “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya. Dengan demikian suatu angket dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika angket tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan *software SPSS 25.0 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.4
Kriteria Suatu Reliabilitas Data

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dalam Ali (2018, hlm. 49)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu tinjauan keaktifan belajar dalam mata pelajaran ekonomi sebagai variable bebas.

G. Rancangan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian, dalam melakukan analisis deskriptif diperlukan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

Variabel penelitian ini yaitu keaktifan belajar siswa. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2011:130) :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\Sigma(\text{frekuensi} \times \text{bobot})}{\Sigma \text{sampel} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan dan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Skor minimum} = 1$$

$$\text{Skor maksimum} = 5$$

$$\text{Lebar skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

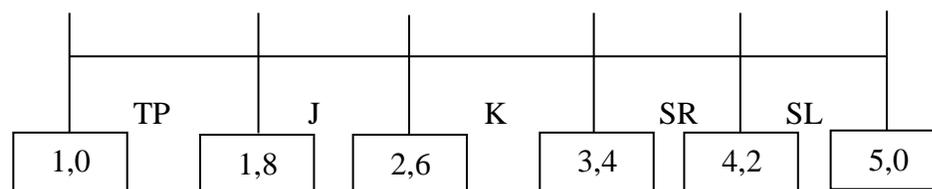
Dalam pengukuran statistik, metode deskriptif dapat dilihat menggunakan perhitungan mean, modus, ataupun frekuensi. Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Tidak Pernah
1,81 – 2,60	Jarang
2,61 – 3,40	Kadang-kadang
3,41 – 4,20	Sering
4,21 – 5,00	Selalu

Sumber : Husein Umar (2011 : 10)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diinterpretasikan kedalam garis kontinum. Garis kontinum dapat dilihat pada gambar 3.5 di bawah ini:



Sumber: Sugiyono(2017:95)

2. Teknik Pembahasan

Teknik pembahasan dalam penelitian deskriptif, yaitu :

1. Perumusan masalah

Metode penelitian manapun harus diawali dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan-pertanyaan peneliti yang jawabannya harus dicari menggunakan data dari lapangan.

2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan

Dalam hal ini peneliti perlu menetapkan informasi apa saja yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan.

3. Menentukan prosedur pengumpulan data

Dalam penelitian ada beberapa cara dalam mengumpulkan data misalnya wawancara, observasi, kuesioner, dll. Yang digunakan dalam penelitian deskriptif untuk memperoleh informasi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang digunakan dengan menggunakan angket.

4. Menentukan prosedur pengolahan informasi

Proses pengolahan data biasanya menggunakan *statistik deskriptif* yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

5. Menarik kesimpulan peneliti

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, penelitian deskriptif menyimpulkan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dan mensistesisikan semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian

- a. pengajuan judul penelitian kepada Ketua Prodi Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS;
- b. penyusunan proposal penelitian;
- c. melaksanakan seminar proposal penelitian;
- d. perbaikan proposal penelitian;
- e. menyusun Bab I, II dan III;
- f. bimbingan Bab I, II, dan III;
- g. menyusun instrumen penelitian;
- h. mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang, serta melakukan uji coba instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. menentukan jadwal penelitian;
 - b. menyiapkan angket yang akan disebarakan kepada responden;
 - c. menyebarkan angket kepada responden yang telah diberikan perlakuan, dan mengumpulkan angket dari responden kemudian diolah.
3. Tahap Akhir
- a. mengelola data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket dengan uji statistik;
 - b. mendeskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah, dan menyusun laporan penelitian.